

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan permasalahan yang diajukan melalui pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara *strength-based parenting* terhadap tingkat *grit* pada remaja SMA?
2. Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dan tingkat *grit* pada remaja SMA?

Hasil penelitian memberikan jawaban: 1) terdapat hubungan antara *strength-based parenting* dengan *grit* pada remaja SMA. Semakin tinggi tingkat SBP, semakin tinggi tingkat *grit*; 2) terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *grit* pada remaja SMA. Semakin tinggi tingkat dukungan sosial, semakin rendah tingkat *grit*. Diharapkan hasil penelitian tersebut dapat memberikan sumbangsih bagi pendidikan *parenting* dan menjadi masukan positif bagi pola pendidikan yang diberlakukan di sekolah, yang dijalankan oleh semua komponen yang terlibat di sekolah tersebut.

Sebagaimana hasil penelitian paparkan, adanya dampak peranan orangtua terhadap tingkat *grit* dalam diri remaja, baik itu melalui pola asuh serta dari persepsi remaja mengenai keberadaan dukungan orangtua. Hal tersebut semakin menunjukkan betapa besar dan penting peranan orangtua bagi perkembangan individu, dalam segala aspeknya, termasuk di dalamnya kondisi kesehatan mental mereka. Pola asuh

memberikan dampak besar bagi individu, tidak hanya dalam satu masa tertentu namun juga berdampak dalam jangka panjang.

Grit yang adalah kegigihan sekaligus antusiasme terhadap tujuan jangka panjang, menjadi salah satu ciri karakter yang penting dimiliki individu, tidak hanya remaja. Keberadaan *grit* menjadi suatu indikator yang dapat memprediksi keberhasilan individu. Hal tersebut karena individu dengan *grit* memiliki kemampuan untuk tetap berjuang walaupun menghadapi tekanan, kesulitan di dalam perjalanannya meraih tujuan yang ingin dicapainya. Kekuatan tersebut muncul dari pola pemikiran individu dengan *grit* bahwa perjuangan serta kerja keras yang dilakukannya akan membawa suatu hasil.

Duckworth menyebutkan bahwa *grit* adalah ciri karakter yang bisa dipelajari sekaligus berkembang bersama dengan berjalannya waktu. Peranan lingkungan memiliki sumbangsih yang besar dalam proses dalam pembentukan karakter individu. Dalam hal ini pada usia remaja, lingkungan individu adalah keluarga serta sekolah. Remaja dengan keluarga serta lingkungan yang terbiasa dengan pola berjuang serta berusaha keras untuk mencapai tujuan, tentu cenderung akan memiliki *grit*. Demikian pula dengan keberadaan dukungan sosial yang berwujud dukungan emosi, arahan, sarana dan prasarana bagi remaja.

Sekolah yang menjadi sasaran penelitian merupakan sekolah Katolik dengan jumlah populasi dalam kelas yang cukup besar sekitar 40-45 anak. Hal ini diduga memberikan kontribusi positif bagi remaja dalam keberadaan dukungan sosial dari teman sekelas sekaligus teman dekat. Lingkungan sosial yang berjumlah besar sekaligus beragam akan memberikan potret masyarakat yang sesungguhnya bagi remaja, sehingga mereka tidak merasa kesulitan ketika terjun ke masyarakat sebenarnya.

Hasil penelitian juga mengungkapkan nilai korelasi yang lemah ($r_s = 0,2$) yang kemungkinan disebabkan ada hal lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang juga memiliki peran dalam keberadaan *grit* dalam diri individu. Hal lain tersebut antara lain adanya tantangan, kesulitan yang juga mengasah individu menjadi pribadi dengan *grit*. Sekali lagi yang paling memberikan dampak adalah adanya pola pemikiran yang mempercayai bahwa diri individu memiliki peranan yang cukup besar untuk bisa merubah keadaan dirinya pribadi.

Pemahaman adanya potensi serta kualitas di dalam diri mereka yang bisa menjadi prasarana untuk tercapainya tujuan tersebut juga sesuatu yang penting. Dalam hal ini, peranan pendidikan baik keluarga serta sekolah memiliki kesempatan paling besar dalam mendukung individu. Pendidikan yang memberi ruang bagi anak ketika mereka melakukan kesalahan, dan dorongan untuk memperbaiki kesalahan, sekaligus penilaian yang mengutamakan proses bukan hanya hasil akhir yang singkat.

Setiap penelitian memiliki kelemahan yang dapat diperbaiki dalam penelitian berikutnya. Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian di masa mendatang dipaparkan dalam laporan berikut ini. Pertama, diperlukannya variasi jenis studi yang dipakai. Penelitian kualitatif dan longitudinal mengenai *grit*, SBP dan dukungan sosial akan lebih memberikan gambaran komprehensif mengenai ketiga variabel tersebut dan hubungan di antara ketiganya, sehingga akan mencapai pemahaman lebih mendalam. Kedua, penggunaan responden dari latar belakang sosial yang berbeda juga dapat memberikan *input* yang memberikan gambaran yang lebih terhadap hasil penelitian ini. Ketiga, analisis yang dibedakan antar jenis kelamin responden juga dapat memberikan gambaran lebih lengkap perihal keterkaitan ketiga variabel tersebut. Keempat, penelitian lebih lanjut dapat menggunakan penilaian mengenai jenis dukungan yang responden rasa penting dengan menggunakan CASSS lengkap.

Saran berikutnya berkaitan dengan penelitian integrasi psikologi dan teologi. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat responden beragama Kristen menunjukkan data adanya hubungan yang signifikan antara tingkat *grit* dan SBP serta dukungan sosial, sedangkan data dari responden agama lain tidak menunjukkan hal yang sama. Penelitian lebih mendalam mengenai kaitan iman Kristen ataupun pemahaman doktrin dengan tingkat *grit* akan memberikan gambaran yang menarik untuk diteliti. Di mana dalam kaitannya dengan iman Kristen, *grit* adalah ketekunan, kesabaran sekaligus kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi tantangan menjalani kehidupan beriman kepada Tuhan untuk mencapai tujuan yang selaras dengan tujuan penciptaan manusia yang telah ditentukan Allah sejak dari awal penciptaan. Keberadaan dosa dalam diri manusia serta kurangnya pengenalan akan Allah membuat manusia mengejar tujuan mereka pribadi di dalam hidup ini. Pengenalan akan Allah sebagai Sang Pencipta membawa manusia pada pengetahuan akan kehendak serta tujuan Allah bagi hidupnya, sekaligus tumbuhnya iman serta ketaatan menjalani kehidupan sesuai kehendak Allah dan memegang janji Allah akan kehidupan kekal serta kemuliaan bersama Allah

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Izin Penelitian

Malang, 13 Februari 2020

No. : 587/SAAT/BAK/SKT/XI/2020
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMAK Kolese Santo Yusup
Jl. Borobudur No 1
Malang

Dengan hormat,

Berkaitan dengan pengerjaan tesis yang sedang dilakukan oleh mahasiswa kami:

Nama : Yunita Indahwati
NIM : 20161090090
Program : Magister Teologi Konsentrasi Konseling
Judul Tesis : Hubungan Antara *Strength-Based Parenting*,
Dukungan Sosial dan *Grit* Pada Remaja
Dosen Pembimbing : Aileen Prochina Mamahit, Ph.D.

melalui surat ini kami memohonkan izin agar mahasiswa bersangkutan dapat mengadakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan metode pengisian *google form* kepada anak-anak SMAK KOSAYU.

Demikian surat kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Sylvia Soeherman, Ph.D.
Wakil Ketua Bidang Akademik

LAMPIRAN 2 Pertanyaan Demografis Penelitian

Judul Penelitian :
studi Hubungan antara *strength-based parenting*, Dukungan sosial dan *Grit* pada remaja
peneliti : Yunita indahwati

Formulir demografi
Dimohon untuk membaca dengan teliti, dan mengisi data dengan lengkap

Agama : _____

Urutan kelahiran : anak ke..... dari bersaudara

Jenis kelamin* P L

Latar Belakang Suku : _____

Kelas/Jurusan : Kelas _____ / Jurusan _____

Tinggal di Malang : Orangtua Keluarga (selain orangtua)

bersama * Kost/Asrama

(*) Pilih salah satu jawaban yang benar, dan **berikan tanda** ✓ (**centang**) di dalam kotak
disebelah jawaban yang anda pilih.



LAMPIRAN 3 Strength-based parenting scale (Edisi Bahasa Indonesia)

No	Pernyataan	Tanggapan						
		Sangat tidak setuju	Tidak Setuju	Sedikit Tidak Setuju	Tidak setuju maupun setuju	Sedikit Setuju	Setuju	Sangat setuju
1	Orangtua saya melihat kekuatan (kepribadian, kemampuan, talenta/bakat, dan ketrampilan) yang saya miliki	1	2	3	4	5	6	7
2	Orangtua saya tidak mengenali kekuatan (kepribadian, kemampuan, talenta/bakat, dan ketrampilan) yang ada di dalam diri saya	1	2	3	4	5	6	7
3	Orangtua saya mengetahui hal terbaik yang saya bisa lakukan	1	2	3	4	5	6	7
4	Orangtua saya menyadari kekuatan (kepribadian, kemampuan, talenta/bakat, dan ketrampilan) saya	1	2	3	4	5	6	7
5	Orangtua saya mengetahui hal-hal apa saja yang bisa saya lakukan dengan baik	1	2	3	4	5	6	7
6	Orangtua saya mengetahui kekuatan (kepribadian, kemampuan, talenta/bakat, dan ketrampilan) saya dengan sangat baik	1	2	3	4	5	6	7
7	Orangtua saya melihat hal-hal terbaik yang bisa saya lakukan	1	2	3	4	5	6	7
8	Orangtua saya memberi saya kesempatan untuk secara teratur melakukan hal yang bisa saya lakukan dengan baik.	1	2	3	4	5	6	7
9	Orangtua saya mengingatkan saya untuk selalu menggunakan kekuatan (kepribadian, kemampuan, talenta/bakat, dan ketrampilan) saya	1	2	3	4	5	6	7
10	Orangtua saya mendorong saya untuk melakukan sesuatu yang saya lakukan dengan baik.	1	2	3	4	5	6	7
11	Orangtua saya memberikan saran kepada saya untuk menggunakan kekuatan (kepribadian, kemampuan, talenta/bakat, dan ketrampilan) saya setiap hari	1	2	3	4	5	6	7
12	Orangtua saya memberikan banyak kesempatan bagi saya untuk melakukan kekuatan (kepribadian, kemampuan, talenta/bakat, dan ketrampilan) saya	1	2	3	4	5	6	7
13	Orangtua saya membantu memikirkan jalan untuk saya menggunakan kekuatan (kepribadian, kemampuan, talenta/bakat, dan ketrampilan) saya	1	2	3	4	5	6	7
14	Orangtua saya menunjukkan cara untuk saya menggunakan kekuatan (kepribadian, kemampuan, talenta/bakat, dan ketrampilan) dalam situasi yang berbeda.	1	2	3	4	5	6	7

LAMPIRAN 4 Grit S-Scale (Edisi Bahasa Indonesia)

No	Pernyataan	Tanggapan				
		Sama sekali tidak menyerupai saya	Tidak terlalu menyerupai saya	Sedikit serupa dengan saya	Banyak menyerupai saya	Sangat menyerupai saya
1	Keberadaan ide baru dan proyek baru seringkali mengalihkan saya dari pekerjaan yang sebelumnya	1	2	3	4	5
2	Permasalahan tidak membuat saya kehilangan semangat.	1	2	3	4	5
3	Saya seringkali menentukan tujuan tetapi kemudian memilih untuk mengejar yang lainnya.	1	2	3	4	5
4	Saya seorang pekerja keras	1	2	3	4	5
5	Saya sulit mempertahankan fokus saya terhadap suatu pekerjaan yang membutuhkan waktu lebih dari beberapa bulan untuk penyelesaiannya.	1	2	3	4	5
6	Saya selalu menyelesaikan apapun yang sudah saya mulai	1	2	3	4	5
7	Saya seorang yang rajin.	1	2	3	4	5
8	Saya terobsesi terhadap suatu ide atau pekerjaan dalam waktu yang singkat, namun kemudian rasa tertarik saya akan hilang	1	2	3	4	5

LAMPIRAN 5 Child-Adolescents Social Support Scale

(Edisi Bahasa Indonesia)

No	Pernyataan Orangtua saya	Tanggapan					
		Tidak pernah	Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Menunjukkan bahwa mereka bangga kepada saya	1	2	3	4	5	6
2	Dapat memahami/mengerti saya	1	2	3	4	5	6
3	Mau mendengarkan saat saya perlu berbicara dengan mereka	1	2	3	4	5	6
4	Memberi saran dan arahan saat saya tidak tahu apa yang harus dilakukan	1	2	3	4	5	6
5	Memberi saya nasihat yang tepat	1	2	3	4	5	6
6	Memberikan berbagai informasi untuk membantu saya menyelesaikan masalah	1	2	3	4	5	6
7	Memberi pujian ketika saya melakukan pekerjaan dengan baik	1	2	3	4	5	6
8	Menegur ketika saya melakukan kesalahan	1	2	3	4	5	6
9	Memberi hadiah ketika saya berhasil melakukan suatu hal yang benar	1	2	3	4	5	6
10	Membimbing saya dalam berbagai hal	1	2	3	4	5	6
11	Meluangkan waktunya untuk membantu saya mengambil suatu keputusan	1	2	3	4	5	6
12	Memberi apa yang saya butuhkan	1	2	3	4	5	6

Teman sekelas saya.....			Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
25	Bersikap baik pada saya	1	2	3	4	5	6
26	Menyukai ide dan pendapat saya	1	2	3	4	5	6
27	Perhatian kepada saya	1	2	3	4	5	6
28	Memberi ide dan saran ketika saya bingung harus berbuat apa	1	2	3	4	5	6
29	Memberikan berbagai informasi sehingga saya mengetahui banyak hal	1	2	3	4	5	6
30	Memberi nasehat yang bagus	1	2	3	4	5	6
31	Memberi pujian saat saya melakukan pekerjaan dengan baik	1	2	3	4	5	6
32	Memberitahu saya ketika saya melakukan suatu kesalahan	1	2	3	4	5	6
33	Menghargai kerja keras dan usaha yang saya lakukan	1	2	3	4	5	6
34	Meminta saya untuk bergabung dalam kegiatan mereka	1	2	3	4	5	6
35	Mau meluangkan waktunya untuk bermain dan belajar bersama	1	2	3	4	5	6
36	Membantu saya mengerjakan tugas di kelas	1	2	3	4	5	6

Teman dekat saya.....		Tidak pernah	Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
37	Mengerti perasaan saya	1	2	3	4	5	6
38	Selalu ada ketika saya membutuhkannya	1	2	3	4	5	6
39	Mau meluangkan waktunya untuk menemani saya disaat saya merasa kesepian	1	2	3	4	5	6
40	Memberi saran dan petunjuk ketika saya bingung harus berbuat apa	1	2	3	4	5	6
41	Memberi saran yang bagus	1	2	3	4	5	6
42	Mau membantu saya dengan menjelaskan hal-hal yang tidak saya fahami	1	2	3	4	5	6
43	Mengatakan bahwa dia menyukai apa yang saya lakukan	1	2	3	4	5	6
44	Memberitahu/menegur saya ketika saya melakukan suatu kesalahan	1	2	3	4	5	6
45	Menilai dengan jujur tentang sikap saya	1	2	3	4	5	6
46	Mau membantu saya saat saya membutuhkannya	1	2	3	4	5	6
47	Mau berbagi makanan, atau barang lainnya dengan saya	1	2	3	4	5	6
48	Meluangkan waktunya untuk menyelesaikan masalah saya	1	2	3	4	5	6